



Bima¹
 Zulkifli²

KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN POWER TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* PERMAINAN FUTSAL

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi kelincahan dan power terhadap kemampuan *dribbling* permainan futsal siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi yang mencari hubungan antar variabel. Penarikan Sampel penelitian dengan total sampling yang mana berjumlah berjumlah 15 orang siswa yang aktif bergabung dalam ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 6 Siak Hulu. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah baku antara lain tes *Dodging Run Test*, *Vertical Jump Test* dan tes *dribbling* bola pada permainan Futsal. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji nilai korelasi ganda dan menghitung nilai kontribusi. Hasil penelitian diperoleh 1) Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola futsal dengan nilai rhitung = 0,752 > rtabel = 0,514 dan nilai KD sebesar 56,5%. 2) Terdapat kontribusi power terhadap keterampilan *dribbling* bola futsal dengan nilai rhitung = 0,613 > rtabel = 0,514 dan nilai KD sebesar 37,59%. 3) Terdapat kontribusi kelincahan dan power terhadap keterampilan *dribbling* bola futsal dengan nilai rhitung = 0,78 > rtabel = 0,514 dan nilai KD sebesar 61,01%.

Kata Kunci: Kelincahan, Power, Dribbling Futsal.

Abstract

The aim of this research was to determine the contribution of agility and power to the dribbling abilities of extracurricular students at SMP Negeri 6 Siak Hulu in futsal games. This research is a type of correlation research that looks for relationships between variables. The research sample was drawn with a total sampling of 15 students who actively joined the futsal extracurricular at SMP Negeri 6 Siak Hulu. The instruments used to collect data in this research used standard instruments, including the *Dodging Run Test*, *Vertical Jump Test* and ball *dribbling* test in the Futsal game. The data analysis technique used is the multiple correlation value test and calculating the contribution value. The research results obtained 1) There is a contribution of agility to futsal ball *dribbling* skills with a value of $r_{count} = 0.752 > r_{table} = 0.514$ and a KD value of 56.5%. 2) There is a strength contribution to futsal ball *dribbling* skills with a value of $r_{count} = 0.613 > r_{table} = 0.514$ and a KD value of 37.59%. 3) There is a contribution of agility and power to futsal ball *dribbling* skills with a value of $r_{count} = 0.78 > r_{table} = 0.514$ and a KD value of 61.01%.

Keywords: Agility, Power, Dribbling Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga prestasi merupakan salah satu cara mengenalkan sebuah bangsa kepada dunia. Pada salah satu pasal dalam UU no 3 Tahun 2005 yaitu pasal 27 ayat 4 disebutkan bahwa Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan pusat pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Pemerintah mengatur pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dengan menumbuh kembangkan pusat pembinan olahraga dari tingkat daerah desa hingga tingkat nasional. Salah satu bentuk pembinaan itu seperti adanya perkumpulan atau tim olahraga yang ada di daerah.

^{1,2)}Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Islam Riau
 email: bimabim181101@student.uir.ac.id, zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id

Pembinaan yang ada di daerah salah satunya olahraga futsal yang populer. Permainan ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim permainan dalam futsal ini beranggotakan 5 orang. Futsal juga melatih kerja sama antara pemain/siswa dan sportifitas dalam bermain merupakan terapan yang harus dijunjung tinggi. Dalam permainan futsal perlu adanya teknik dasar yang baik dalam bermain. Teknik dasar merupakan pondasi bagi seseorang untuk bermain futsal. Pengertian teknik dasar itu sendiri yaitu semua kegiatan atau gerakan yang mendasar sehingga seseorang sudah dapat bermain futsal dengan benar. Dalam permainan futsal terdapatnya beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh siswa, diantaranya menggiring bola atau *dribbling*, mengumpan bola atau *passing* dan *stopping* bola, menyundul bola (*heading*), menendang bola ke gawang (*shooting*). Semua teknik dasar ini harus dikuasai secara menyeluruh oleh pemain sehingga dengan kemampuan teknik dasar yang baik maka siswa dapat bermain dengan baik.

Teknik *dribbling* menurut Cahyo & Komaini, (2019) Metode menggerakkan bola dari satu ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol". Pemain tidak boleh terus –menurus melihat bola. Mereka juga harus melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak-gerik pemain lainnya. Fungsi *dribbling* menurut Pranata (2016)"penggiringan bola dalam futsal memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan anda untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan". Menggiring bola sangat berperan penting dalam sebuah permainan futsal hal ini karena jika tidak adanya *dribbling* maka pemain akan sulit untuk menciptakan sebuah permainan yang bagus.

Untuk melakukan *dribbling* yang baik, diperlukan dukungan dari aspek fisik. Seperti kelincihan dan Power. Menurut Nur, (2016)"kelincihan adalah kemampuan untuk merubah posisi dan arah secepat mungkin sesuai dengan situasi yang di hadapi dan dikehendaki". Sedangkan Menurut Ahmad,(2018)" kelincihan berasal dari suku kata lincah yang berarti gesit atau cekatan ". Kelincihan merupakan salah satu komponen biomotorik yang harus ditingkatkan dan dikembangkan, Karna motorik sangat penting bagi setiap orang. Selain dari klincahan, factor lainnya adalah power yang merupakan suatu komponen kondisi fisik yang diperlukan hampir semua cabang olahraga untuk mencapai prestasi maksimal. Dalam beberapa gerakan olahraga, power merupakan salah satu kemampuan biomotorik yang sangat penting. Banyak gerakan olahraga yang dapat dilakukan dengan lebih baik dan sangat terampil apabila atlet memiliki kemampuan power yang baik (Afifah, I., & Sopiany, 2017).

Menurut Amrullah (2021) Power adalah kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat. Karna otot sangat penting dalam permainan futsal untuk menghasilkan kinerja yang maksimal pada power. Sedangkan menurut Paturohman (2018) Power adalah kekuatan otot untuk mengarahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat, kemampuan otot untuk mengatasi beban/tahanan dengan kecepatan kontraksi yang tinggi.

Kelincihan dan power sangat dibutuhkan oleh seorang pemain futsal dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur power dan kelincihan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Power dibutuhkan ketika pemain ingin melakukan shooting ke gawang, kemudian kelincihan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan *dribbling* seseorang. Sebab dengan kelincihan yang tinggi maka siswa/pemain dapat menggiring bola dengan mudah melewati pemain lawan, sehingga semakin lincah pola pergerakan pemain, maka penguasaan bola akan semakin baik dan penguasaan bola oleh pihak lawan semakin sedikit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan terhadap siswa kelas VII SMP NEGERI 6 SIAK HULU, terlihat siswa belum menguasai teknik dasar futsal, terutama saat *dribbling* bola. Selain itu penulis juga melihat siswa belum mampu mengubah arah posisi tubuhnya secara cepat dan tepat mungkin ini kurangnya koordinasi gerak pemain. Masih kurangnya kelincihan dan power siswa dalam bermain futsal, terlihat pada saat siswa menggiring bola dalam kondisi lari siswa terlihat kaku dan gerakannya mudah diprediksi oleh lawan. Terlihat beberapa siswa kesulitan dalam mengontrol bola agar tidak terlepas saat menggiring bola. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan kontribusi kelincihan dan power terhadap kemampuan *dribbling* futsal siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi yang mencari hubungan antar variabel. Adapun variable dalam penelitian ini terdiri dari X1, X2 dan variabel Y. Variabel X1, X2 atau variabel bebas adalah kelincahan dan Power, variabel Y atau variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola (dribbling). Penarikan Sampel penelitian dengan total sampling yang mana berjumlah berjumlah 15 orang siswa yang aktif bergabung dalam ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 6 Siak Hulu. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah baku antara lain tes Dodging Run Test, Vertical Jump Test dan tes dribbling bola pada permainan Futsal. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji nilai korelasi ganda dan menghitung nilai kontribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dan analisis digunakan analisis korelasi product moment pada taraf signifikansi 0.05 α serta dilanjutkan dengan korelasi ganda. Dimana hipotesis statistika yang diajukan sebagai berikut: Ho = Tidak terdapat kontribusi antar X dan Y dan Ha = Terdapat kontribusi antara X dan Y. Untuk jelasnya hasil analisis data dapat disajikan sebagai berikut:

Terdapat Kontribusi Kelincahan dengan Dribbling Permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi kelincahan dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelincahan memiliki kontribusi dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Kontribusi kelincahan dengan dribbling bernilai rhitung 0,752 > rtabel 0,514. Selanjutnya untuk menguji signifikan koefisien korelasi kelincahan dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata thitung (4,11) > ttabel (1,771) dengan $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti (signifikan) antara kelincahan dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Data X₁ dengan Y

Korelasi	R		T		Keterangan
	Hitung	Tabel $\alpha=0,05$	Hitung	Tabel $\alpha =0,05$	
X ₁ dengan Y	0,752	0,514	4,11	1,771	Signifikan

Besarnya kontribusi kelincahan dengan dribbling siswa digunakan rumus: $r^2 \times 100\%$, hasilnya adalah: $(0,752)^2 \times 100\% = 56,5\%$. Artinya kelincahan dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu memberikan kontribusi sebesar 56,5%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis yang diajukan (Ha) dapat diterima.

Terdapat Kontribusi Power dengan Dribbling Permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi power dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa power memiliki kontribusi dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Kontribusi power dengan dribbling bernilai rhitung 0,613 > rtabel 0,514. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi power dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata thitung (2,79) > ttabel (1,771) dengan $\alpha = 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti (signifikan) antara power dengan dribbling permainan futsal Ektrakulikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis X₂ dengan Y

1	R		T		Keterangan
	Hitung	Tabel $\alpha=0,05$	Hitung	Tabel $\alpha =0,05$	
X ₂ dengan Y	0,613	0,514	2,79	1,771	Signifikan

Untuk mengetahui besarnya kontribusi power dengan dribbling menggunakan rumus: $r^2 \times 100\%$, hasilnya adalah: $(0,613)^2 \times 100\% = 37,59\%$. Artinya power memberikan kontribusi dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu, sebesar 37,59%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis yang diajukan (H_a) dapat diterima.

Terdapat Kontribusi Kelincahan dan Power dengan Dribbling PJOK Permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi kelincahan dan power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Pengujian hipotesis ke tiga ini dilakukan menggunakan korelasi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh $r_{hitung} = 0,78 > r_{tabel} 0,514$. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi antara kelincahan dan power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu, dilakukan uji F. Berdasarkan uji F ternyata $F_{hitung} = 9,39 > F_{tabel} 3,68$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti (signifikan) antara kelincahan dan power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	F_{hitung}	$F_{tabel}(\alpha=0.05)$	Kesimpulan
X_1, X_2 dan Y	0,78	0,514	9,39	3,68	Signifikan

Untuk mengetahui besarnya kontribusi kelincahan dan power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu, digunakan rumus determinan $r^2 \times 100\%$, hasilnya adalah $(0,78)^2 \times 100\% = 61,01\%$. Artinya kelincahan dan power secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 61,01% dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu, dengan demikian hipotesis yang diajukan (H_a) dapat diterima. Sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel.

Terdapat Kontribusi Kelincahan dengan Dribbling Permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara kelincahan dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu diperoleh $r_{hitung} 0,752 > r_{tabel} 0,514$, Untuk menguji signifikan koefisien korelasi kelincahan dengan dribbling siswa dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata $t_{hitung} (4,11) > t_{tabel} (1,771)$ dengan $\alpha = 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti (signifikan) antara kelincahan dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Artinya semakin baik kelincahan, maka sejalan dengan itu semakin baik pula dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Selanjutnya kelincahan memberikan kontribusi sebesar 56,5% terhadap dribbling, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Jadi dengan demikian, jelaslah bahwa kelincahan memiliki kontribusi dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hal ini senada dengan pendapat Boomba dalam Rahardian (2019) mengatakan “...agility is combination of speed and co-ordination”. Kelincahan adalah penggabungan dari kecepatan dan koordinasi. Sehingga dalam kelincahan terdapat dua kemampuan fisik, yaitu kecepatan dan koordinasi. Salah satu cara mengaplikasikan kelincahan dalam permainan futsal adalah melakukan dribbling. Jadi jika membahas kelincahan maka secara tidak langsung harus mengetahui tentang kecepatan dan koordinasi. Namun kecepatan apa yang dimaksud dan koordinasi yang bagaimana yang diharapkan. Sehingga dengan demikian kelincahan biasanya diukur dengan tes-tes yang menuntut perpindahan dan perubahan gerak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Sejalan dengan itu menurut Bafirman (2013:129) menjelaskan “kelincahan adalah kemampuan tubuh untuk merubah-ubah posisi tubuh dan mengatasi rintangan dengan waktu yang singkat. Kelincahan ini merupakan perpaduan dari unsur kelentukan dan kecepatan, bahkan kekuatan”. Sajoto (2016:94) “Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah-robah arah dalam bergerak”. Berdasarkan pendapat di atas, kelincahan merupakan komponen penting yang dapat menunjang dalam melakukan berbagai teknik dalam permainan futsal, apabila seseorang memiliki kelincahan yang baik, maka tentunya ia akan mampu melakukan berbagai teknik menggiring bola yang. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki kelincahan yang baik maka ia akan sulit melakukan

menggiring bola sehingga melakukan kesalahan dalam bermain futsal. Pada olahraga futsal, kelincahan merupakan tumpuan utama yang penentu dalam melakukan teknik dribbling futsal. Apabila pemain futsal ingin memperoleh teknik menggiring bola yang lincah, gesit dan sulit dihadang, hendaknya pada saat melakukan dribbling banyak memperhatikan kelincahan, dimana kelincahan menentukan kemampuan pemain dalam melakukan dribbling.

Terdapat Kontribusi power dengan *Dribbling* Permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu diperoleh $r_{hitung} = 0,613 > r_{tabel} = 0,514$, Untuk menguji signifikan koefisien korelasi power dengan dribbling dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata $t_{hitung} (2,79) > t_{tabel} (1,771)$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang berarti (signifikan) antara power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Artinya semakin baik power siswa tersebut, maka sejalan dengan itu semakin baik pula dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Selanjutnya power memberikan kontribusi sebesar 37,59% terhadap dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Berdasarkan hasil ini sejalan dengan pendapat Adityatama (2017) Kekuatan adalah kemampuan suatu otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan. Menurut Murniati (2014) kekuatan adalah kemampuan kerja otot (usaha) dalam satuan waktu (detik). Sedangkan menurut Oktariana & Hardiyono (2020) kekuatan adalah komponen kondisi fisik yang menyangkut masalah seorang atlet pada saat mempergunakan otot-ototnya, menerima beban dalam waktu kerja tertentu. Sedangkan menurut Suharno HP yang dikutip oleh Pasaribu & Kurniawan (2019) kekuatan adalah kemampuan dari otot untuk dapat mengatasi tahanan atau beban dalam menjalankan aktifitas.

Power merupakan kemampuan dasar kondisi fisik yang merupakan tumpuan utama dalam pencapaian prestasi futsal, khususnya dalam melakukan dribbling. Perolehan poin (angka) tidak akan terjadi apabila dribbling tidak dilakukan dengan lincah, tepat, cepat dan akurat. Pada olahraga futsal, power merupakan kondisi fisik yang utama sebagai penentu dalam melakukan dribbling. Apabila pemain futsal memiliki dribbling dengan baik maka harus memiliki otot kaki yang baik pula, hendaknya pada saat melakukan dribbling banyak memperhatikan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dalam melakukan dribbling.

Terdapat Kontribusi Kelincahan dan Power dengan *Dribbling* Permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu

Pengujian hipotesis ke ketiga ini dilakukan menggunakan korelasi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh $r_{hitung} = 0,78 > r_{tabel} = 0,514$, dan $F_{hitung} = 9,39 > F_{tabel} = 3,68$, dengan kontribusi sebesar 61,01%. Artinya 61,01% kontribusi yang diberikan kelincahan dan power dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kelincahan dan power memiliki kontribusi dengan dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu.

Kelincahan dan power sangat diperlukan untuk dapat melakukan dribbling dengan baik sehingga menciptakan poin bagi tim yang artinya memberikan kontribusi terhadap dribbling permainan futsal Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Siak Hulu. Hal ini berarti bahwa tim futsal yang memiliki kelincahan yang tinggi akan tercermin pada kemampuan pemainnya dalam melakukan dribbling terutama pada saat melakukan tumpuan. Power otot tungkai memiliki fungsi untuk menjadi tumpuan utama dalam melakukan pergerakan dalam permainan secara umum maupun secara khusus dalam memengaruhi kemampuan dribbling. Dribbling memerlukan faktor kecepatan yang baik. Oleh karena itu setiap pemain harus memiliki kelincahan yang baik.

Siswa yang memiliki power yang baik akan tercermin pada kemampuan dalam melakukan dribbling. Selain kemampuan kaki pemain dalam menguasai bola juga ikut memengaruhi, sehingga keberhasilan dalam melakukan dribbling ditentukan oleh kualitas power otot kaki. Penguasaan bola harus mampu diiringi dengan kelincahan saat menggiring bola. Dalam permainan futsal dribbling merupakan faktor yang vital dalam mencetak poin. Hal ini karena dribbling merupakan salah satu cara untuk membawa bola ke area gawang lawan sehingga dapat untuk mencetak poin agar mampu memenangkan pertandingan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola futsal dengan nilai $t_{hitung} = 0,752 > t_{tabel} = 0,514$ dan nilai KD sebesar 56,5%. 2) Terdapat kontribusi power terhadap keterampilan dribbling bola futsal dengan nilai $t_{hitung} = 0,613 > t_{tabel} = 0,514$ dan nilai KD sebesar 37,59%. 3) Terdapat kontribusi kelincahan dan power terhadap keterampilan dribbling bola futsal dengan nilai $t_{hitung} = 0,78 > t_{tabel} = 0,514$ dan nilai KD sebesar 61,01%.

DAFTAR PUSTAKA

- afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Lurus Pencak Silat Pada Club Perisai Putih Kabupaten Kolaka Timur. *Ilmu Keolahragaan*, 87(1,2), 149–200.
- Ahmad, N. (2018). Pengaruh Latihan Zig Zag Run Terhadap Kelincahan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Lebong. *Journal Physical Education, Health And Recreation*, 2(2), 181–185. <https://doi.org/10.24114/Pjkr.V2i2.9589>
- Alficandra, & Zulkifli. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Siswa Smp Negeri 25 Pekanbaru. *Indonesian Journal Of Physical Education And Sport Science*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.52188/Ijess.V1i1.132>
- Amrullah, S., Prayoga, A. S., Wahyudi, A. N., Voli, B., & Tahan, D. (2021). Profil Kondisi Fisik Atlet Bola Voli Pbv Ibvos Tahun 2021. *Jas (Journal Active Of Sport)*, 1(1), 10–18.
- Cahyo, T., & Komaini, A. (2019). Pengaruh Latihan Tepukan Dribble Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Futsal Sma Negeri 3 Kota Solok. *Jurnal Stamina*, 2(4), 14–24. <https://doi.org/10.31602/Rjpo.V4i2.5605>
- Darma, I. Z., & Fernando, R. (2023). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola: Studi Korelasi Pada Siswa Ekstrakurikuler The Contribution Of Agility And Speed To Football Dribbling Abilities: A Correlation Study Of Extracurricular Students. *Sport, Education, And Technology*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/Patriot.V1i3.392>
- Humaedi, & E.W, A. S. B. S. (2017). Sumbangan Kelincahan Dan Keseimbangan Dinamis Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Mahasiswa Pjkr. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 6(1), 81–94. <https://doi.org/10.25157/Jkor.V7i2.5797>
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i2.381>
- Kamaruddin, Sumabawati, N. K., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan: Studi Di Desa Ngeru Kecamatan Moyo Hilir. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 73–81. <https://doi.org/10.58406/Jeb.V10i1.732>
- Koger, R. (2007). Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja. Klaten. Macanan Jaya Cemerlang.
- Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 101–113. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.2781801>
- Maulidian, G. (2021). Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Keterampilan Dribbling Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2019. *Movement And Education*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.37150/Mae.V1i1.1212>
- Mielke, D. (2007). Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung, Pt Intan Sejati.
- Muarif, M., Nazurty, & Palmizal. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10(1), 16–23. <https://doi.org/10.22437/Csp.V10i1.11895>
- Nur, H. (2016). Hubungan Kelenturan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Dasar Sepaksila Pada Sepaktakraw. *Jurnal Menssana*, 1(2), 49–58. <https://doi.org/10.24036/Jm.V1i2.54>
- Paturuhman., A. D. (2018). Hubungan Antara Kecepatan Lari Dan Power Otot Tungkai Terhadap Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Ciwiru Kecamatan Dawuan. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 9.

- Pranata, D. Y. (2016). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Hasil Dribbling Bola Siswa Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Iii*(1), 7–14. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v3i1.747>
- Prasetyo, A. F., & Rudiana, R. D. P. (2020). Korelasi Fleksibilitas, Kecepatan, Indeks Masa Tubuh Dan Kelincahan Terhadap Pemain Futsal. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(02), 138–144. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.820>
- Pratama, M. A., & Candra, O. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Strategi Variasi Mengajar Siswa Kelas X Ipa 7 Sman 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.52060/jmo.v1i2.144>
- Refieter Ucock Hasian. (2012). Hubungan Power Tungkai Dengan Hasil Lompat Tinggi. *Jurnal Health & Sport*, 5 (3), 666–678.
- Santika, I. G. P. N. A., & Subekti, M. (2020). Hubungan Tinggi Badan Dan Berat Badan Terhadap Kelincahan Tubuh Atlet Kabaddi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(1), 18–24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3661565>
- Septanius, E. (2019). Tes Dan Pengukuran Olahraga. Depok, Pt Rajagrafindo Persada.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68–78. <https://doi.org/10.21009/gjik.102.01>
- Yani, A., & Mahendra, A. (2020). Pengaruh Latihan Kelincahan Lari Zig-Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal Sport And Physical Education*, Xx(X), 1–10. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.732>
- Rahardian, M. R., Hariyanto, E., & Hariyoko, H. (2019). Pengaruh Model Latihan Ladder Drill Lateral Dan Zig-Zag Hops Terhadap Peningkatan Kelincahan. *Indonesian Journal Of Sport And Physical Education*, 1(1), 27-33.
- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. *Juara : Jurnal Olahraga*, 2(2), 82–92. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.37>
- Murniati, S. (2018). Korelasional Antara Kecepatan Reaksi, Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Keterampilan Smash Mahasiswa Fkip Jpok Unlam Banjarbaru. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(1), 35–40. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i1.5012>
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa Smk Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Pasaribu, A. M. N., & Kurniawan, F. (2019). Hubungan Kekuatan Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fip Ubhara Jaya. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.26858/com.v11i1.13380>